

**PELESTARIAN SENI MUSIK ANGKLUNG
SEBAGAI CIRI KHAS BUDAYA DI KOTA BANDUNG
PROVINSI JAWA BARAT**

STUDI KASUS : SAUNG ANGKLUNG UDJO BANDUNG



ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana Pariwisata
Jurusan Hospitality

Disusun Oleh :

Nama : Tomi Syafrudin

NIM : 130769

Jurusan : Hospitality

Jenjang : Strata-Satu

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO (STIPRAM)

YOGYAKARTA

2018

**PELESTARIAN SENI MUSIK ANGKLUNG
SEBAGAI CIRI KHAS BUDAYA DI KOTA BANDUNG
PROVINSI JAWA BARAT**

STUDI KASUS : SAUNG ANGKLUNG UDJO BANDUNG

ABSTRACT

Tomi Syafrudin, 130769, hospitality

(S1 Hospitality)

Research on "Preservation of Angklung Music Art as a Cultural Characteristic In Bandung City West Java Province, Case Study: Saung Angklung Udjo Bandung". This research generally aims to understand the effort angklung preservation conducted by Saung Angklung Udjo.

This research is a combination of qualitative research with techniques of data collection through direct observation in the tourist attraction, perform interviews, questionnaires, and document checking.

The results of this study indicate that, the form of preservation conducted by the community around Saung Angklung Udjo is participating in the manufacture of Angklung musical instruments. Then the form of conservation is done by the government is the permission of bamboo activities evening angklung music performances in the performance hall held every 15.30 - 17.00.

Keyword: Saung Angklung Udjo Bandung, Angklung Preservation, Manufacture of Angklung, Permission

Tomi Syafrudin, 130769, hospitality

(S1 Hospitality)

Penelitian mengenai "Pelestarian Seni Musik Angklung Sebagai Ciri Khas Budaya Di Kota Bandung Provinsi Jawa Barat, Studi Kasus: Saung Angklung Udjo Bandung". Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memahami upaya pelestarian angklung yang dilakukan oleh Saung Angklung Udjo.

Penelitian ini merupakan perpaduan dari penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung di objek wisata, melakukan wawancara, penyebaran angket, dan pemeriksaan dokumen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, bentuk pelestarian yang dilakukan oleh masyarakat sekitar Saung Angklung Udjo adalah turut serta dalam pembuatan alat musik angklung. Kemudian bentuk pelestarian yang dilakukan oleh pemerintah adalah pemberian izin kegiatan bambu petang yaitu pementasan seni musik angklung di balai pertunjukan yang dilaksanakan setiap pukul 15.30 - 17.00.

Keyword: Saung Angklung Udjo Bandung, Pelestarian Angklung, Pembuatan Angklung, Izin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan yang terjadi pada dunia terdapat dalam berbagai bidang. Segala perkembangan yang terjadi di dunia juga merupakan akibat dari tuntutan masyarakatnya yang semakin maju dan cenderung menuntut hal-hal baru. Dari sekian banyak perkembangan dunia yang pesat ini salah satunya yang dapat dengan mudah dilihat adalah perkembangan industri pariwisata.

Pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan yang sedang pesat di Indonesia. Pariwisata sebagai penghasil devisa negara di samping sektor migas mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia. Pariwisata menyimpan potensi yang sangat besar sebagai sumber devisa. Perkembangan pariwisata ini dianggap sangat penting karena dapat memandu manusia dalam menjalani kehidupannya. Bahkan dapat dikatakan bahwa manusia sudah menjadi bagian dari industri pariwisata yang berkembang saat ini.

Sebagai salah satu bentuk pelestarian budaya di Kota Bandung Provinsi Jawa Barat, Angklung memiliki daya tarik bagi wisatawan. Berasal dari kebudayaan sunda, Angklung mempunyai sejarah penting di Kota Bandung Provinsi Jawa Barat.

Didirikan oleh Udjo Ngalagena pada tahun 1966, Saung Angklung Udjo pada awalnya adalah pusat pengembangan alat musik dan menjadi

pusat pertunjukan angklung. Seiring dengan berjalannya waktu, tempat ini menjadi salah satu tempat pariwisata yang sangat digemari oleh wisatawan domestik maupun mancanegara karena memiliki keunikan budaya dan daya tarik bagi wisatawan di Kota Bandung Provinsi Jawa Barat.

Masyarakat lokal ternyata mampu mengembangkan objek pariwisata ini menjadi pariwisata berbasis masyarakat. Peran serta masyarakat lokal dalam mengembangkan pariwisata di Bandung juga harus memperhatikan pariwisata budayanya. Pariwisata budaya memainkan peran penting dalam masyarakat.

Dalam hal pengembangan pariwisata, masyarakat lokal menciptakan ruang untuk infrastruktur, lapangan kerja, arus wisatawan, dan meningkatkan lingkungan. Dengan luas 6.000 m², Saung Angklung Udjo memiliki fasilitas untuk pelestarian serta mempromosikan objek wisata tersebut.

Melalui penjelasan diatas penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana peran Saung Angklung Udjo dalam pelestarian budaya khususnya di Kota Bandung Provinsi Jawa Barat.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diambil oleh penulis adalah:

1. Bagaimana upaya masyarakat dalam pelestarian seni musik angklung sebagai ciri khas budaya di Kota Bandung Provinsi Jawa Barat?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam pelestarian seni musik angklung sebagai ciri khas budaya di Kota Bandung Provinsi Jawa Barat

C. Tujuan Penelitian

Penulisan ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diuraikan, adapun tujuannya sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya masyarakat dalam pelestarian seni musik angklung sebagai ciri khas budaya di Kota Bandung Provinsi Jawa Barat.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran pemerintah dalam pelestarian seni musik angklung sebagai ciri khas budaya di Kota Bandung Provinsi Jawa Barat

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang hendak penulis ingin capai adalah:

1. Bagi Penulis
 - a. Menambah ilmu dan wawasan mengenai pelestarian seni musik angklung sebagai ciri khas budaya di Kota Bandung Provinsi Jawa Barat.
 - b. Dapat mengaplikasikan ilmu yang selama ini di dapat di kampus terutama yang berkaitan dengan seni dan kebudayaan.

- c. Memberikan pengetahuan dalam hal pelestarian seni musik angklung sebagai ciri khas budaya di Kota Bandung Provinsi Jawa Barat.
- d. Memberikan pengetahuan dalam hal pengelolaan suatu obyek wisata.
- e. Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program S1 Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo.

2. Bagi STIPRAM

- a. Mampu memberikan pengetahuan mengenai pelestarian seni musik angklung di Kota Bandung Provinsi Jawa Barat sebagai referensi yang menambah khasanah pustaka ilmiah pariwisata, terutama bagi Mahasiswa.
- b. Sebagai inspirasi bagi Mahasiswa STIPRAM sehingga dapat terbentuk pola pikir yang kritis dan cerdas.
- c. Sebagai pemacu tantangan bagi mahasiswa STIPRAM untuk berani berinovasi dengan ide dan karyanya bagi perkembangan industri pariwisata.

3. Bagi Pemerintah Dinas Pariwisata

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan yang dapat dipertimbangkan dalam menentukan konsep dan strategi pelestarian seni musik angklung di Kota Bandung Provinsi Jawa Barat.

- b. Pemerintah dapat mengembangkan serta meningkatkan sektor pariwisata dalam Pendapatan Sektor Asli Daerah.
 - c. Pemerintah dapat mencapai target kunjungan wisatawan di Kota Bandung Provinsi Jawa Barat.
4. Bagi Pembaca
- a. Sebagai media promosi dalam upaya pelestarian seni musik angklung sebagai ciri khas budaya di Kota Bandung Provinsi Jawa Barat.
 - b. Menjadi tambahan pengetahuan dan menambah kepustakaan di bidang kepariwisataan berdasarkan penerapan yang ada dalam kenyataan.